

ABSTRAK

Marah Sutan, NIM.308331042. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Penambang Pasir Di Desa Pagaran Sibulussalam Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Dari Keadaan Sosial Ekonomi Skripsi Jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Penambang Pasir, (2) Sosial Ekonomi (tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga), (3) Untuk mengetahui Sosial Ekonomi kondisi rumah tempat tinggal (kondisi perumahan), pada masyarakat penambang pasir di Desa Pagaran Sibulussalam Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagaran Sibulussalam 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penduduk penambang pasir di Desa Pagaran Sibulussalam Kecamatan Panyabungan yang berjumlah 158 KK dan sampel 23% diambil secara acak Sederhana (random Sampling). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi dan teknik komunikasi langsung yang menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang di peroleh menunjukkan: (1) Strategi yang dilakukan masyarakat penambang pasir untuk bertahan hidup di Desa Pagaran Sibulussalam Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan melakukan kerja sampingan sebagai buruh tani sawah sebagian besar 30,77%. (2) Sosial Ekonomi dilihat dari: Tingkat pendapatan masyarakat penambang pasir di Desa Pagaran Sibulussalam Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih tergolong sedang, tingkat pendidikan masyarakat penambang pasir masih tergolong rendah tamat SD, karena tidak memenuhi wajib belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu wajib belajar 9 tahun, disamping itu tingkat pendidikan anak responden yang sudah tamat pada umumnya tamat SMP sehingga dapat dikategorikan pendidikan anak responden pada umumnya rendah. Jumlah anggota keluarga responden dimana yang paling besar adalah jumlah anggota keluarga 5. (3) Sosial ekonomi dilihat dari: kondisi perumahan responden berdasarkan jenis bangunan adalah semi permanen sebagian besar 38,89%. Status kepemilikan rumah milik sendiri. Fasilitas penerangannya menggunakan listrik, sumber air bersih diperoleh dari sungai, sampah dan limbah dibuang pada tempatnya yaitutempat sampah dan selokan/parit serta tinja/kotoran lainnya dibuang di WC/kakus.